

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berdampak pada kehidupan manusia menuju era globalisasi sehingga sumber daya manusia yang berkualitas berperan penting dalam menghadapi masa depan dunia secara global. Salah satu modal utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu melalui Pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang dilakukan secara sadar dan terencana yang dilakukan setiap manusia sebagai pengembangan potensi di dalam dirinya seperti segi spiritual keagamaan, pembentukan kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan dan keterampilan, sehingga mampu mencapai keberhasilan yang optimal dalam kehidupan. Pendidikan sebagai suatu proses yang sangat penting bagi manusia karena pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk pribadi manusia.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan tujuan pendidikan nasional yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa dalam mengembangkan kualitas potensi peserta didik, diperlukan sebuah perkembangan dan penyempurnaan di dunia pendidikan.

Terdapat banyak unsur sumber daya pendidikan yang berpengaruh terhadap perkembangan kualitas potensi siswa. Dari sekian banyak unsur sumber daya pendidikan, Kurikulum merupakan salah satu unsur yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam mewujudkan proses berkembangnya kualitas peserta didik. Sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 1 Ayat (19) UU Nomor 20 Tahun 2003 bahwa Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Sejalan dengan perkembangan dan perubahan budaya kehidupan manusia maka di dalam dunia pendidikan juga harus dilakukan perubahan dan perkembangan kearah yang lebih baik, maka Kurikulum yang sudah diterapkan sebelumnya juga akan mengalami perubahan. Berdasarkan pertimbangan itu, maka Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang sudah diterapkan di sekolah sejak tahun 2006 akan mengalami pergantian. Di tahun 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah mengembangkan kurikulum baru yang dikenal dengan Kurikulum 2013 sebagai pengganti dari KTSP 2006. Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) yang telah dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006. Melalui pengembangan kurikulum 2013 ini akan menghasilkan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), pengetahuan (*knowledge*), dan keterampilan (*skill*) secara terpadu.

Kurikulum 2013 menerapkan pendekatan pembelajaran tematik terpadu yaitu suatu pendekatan pembelajaran yang memadukan berbagai kompetensi dari

berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Adapun mata pelajaran yang dipadukan yaitu mata pelajaran Agama, PPKN dan Kepribadian, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (terdiri atas: Bahasa Indonesia, IPS, IPA, Matematika), Estetika (Seni Budaya- Keterampilan) dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013: 194).

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif. Dengan diterapkannya pembelajaran tematik, diharapkan mampu mendorong siswa menjadi aktif dan mempunyai kreativitas tinggi dalam pembelajaran. Sehingga tidak hanya mendorong siswa untuk mengetahui (*Learning to Know*), tetapi menuntut siswa belajar untuk melakukan (*Learning to do*), belajar untuk menjadi (*Learning to be*), dan belajar untuk hidup bersama (*Learning to live together*).

Penerapan Kurikulum 2013 di satuan pendidikan menjanjikan lahirnya generasi penerus bangsa yang kreatif, inovatif, produktif, dan berkarakter sehingga mampu berinovasi secara produktif untuk menjawab tantangan masa depan yang semakin rumit dan kompleks. Terdapat beberapa faktor yang menentukan keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 dalam merealisasikan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat serta menghasilkan generasi penerus bangsa yang kreatif, inovatif, produktif, dan berkarakter, salah satunya yaitu sumber belajar.

Sumber belajar mempunyai peranan penting terhadap penyusunan bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Melalui sumber belajar, kita dapat memperoleh berbagai macam kebutuhan dalam menyusun Bahan Ajar.

Salah satu bahan ajar yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran adalah bahan ajar cetak yakni buku Teks Pelajaran.

Buku teks pelajaran hingga kini masih dianggap menjadi bahan ajar yang paling utama digunakan pada kegiatan pembelajaran. Penggunaan buku teks pelajaran sebagai salah satu bahan ajar yang paling utama digunakan, dikarenakan dua alasan: pertama, buku teks siswa sangat praktis dan dapat dibawa kemana pun sehingga memungkinkan siswa leluasa untuk belajar di berbagai tempat. Kedua, buku memuat berbagai informasi yang dibutuhkan siswa sesuai dengan topik pembelajaran yang dipelajari. Berdasarkan penyesuaian kurikulum yang sedang diterapkan maka buku teks pelajaran yang digunakan siswa tingkat Sekolah Dasar juga mengikuti penyesuaian kurikulum yang ada. Buku yang diterbitkan tidak seperti buku-buku yang digunakan saat diterapkannya KTSP 2006 yang bermuatan mata pelajaran. Buku pada kurikulum 2013 berbasis tema karena pembelajaran yang dilakukan pada kurikulum 2013 bersifat tematik dan mempunyai Sembilan tema di setiap kelas. Dengan penerapan Kurikulum 2013, buku teks yang sebelumnya dikelola oleh swasta, diambil alih pemerintah. Artinya, buku teks yang digunakan siswa dalam proses pembelajaran disusun, diterbitkan, dan disalurkan oleh Pemerintah. Kemendikbud dan dinas pendidikan memiliki kewenangan dan tanggung jawab terhadap pendistribusian buku secara langsung ke setiap sekolah. Buku teks yang telah diterbitkan oleh Kemendikbud terdiri dari buku guru dan buku siswa.

Buku Teks merupakan buku yang digunakan sebagai pegangan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran. Selain itu buku teks juga menjadi salah satu sumber pengetahuan bagi siswa, sehingga kualitas buku teks yang dijadikan

sumber pembelajaran tersebut turut menentukan hasil pencapaian tujuan pembelajaran. Buku teks yang bermutu tentunya akan lebih meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran karena semakin bagus kualitas buku teks yang digunakan, maka semakin baik pula proses pembelajaran yang dilakukan dengan buku teks tersebut dan berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar yang dicapai.

Terkait dengan kualitas buku teks pembelajaran, pemerintah membentuk Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) yang salah satu tugasnya yaitu menilai kelayakan buku tes. Terbentuknya BSNP ini adalah sebagai bentuk upaya pemerintah dalam menyediakan buku teks yang bermutu. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia (Permendiknas RI) No.2 Tahun 2008 tentang buku pasal 4 ayat 1 dijelaskan bahwa, “Buku teks pada jenjang pendidikan dasar dan menengah dinilai kelayakan pakainya terlebih dahulu oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) sebelum digunakan oleh pendidik dan atau peserta didik sebagai sumber belajar,” sehingga, setiap satuan pendidikan wajib mempunyai buku teks yang sudah lolos dari penilaian BSNP. Selanjutnya, dalam peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 43 ayat (5) disebutkan bahwa kelayakan isi, bahasa, penyajian, dan kegrafikan buku teks pelajaran dinilai oleh BSNP dan ditetapkan oleh Peraturan Menteri”.

Buku Teks Pembelajaran tematik terpadu Kelas IV SD/MI Tema 4 Berbagai Pekerjaan Edisi Revisi 2017 merupakan salah satu buku yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Buku ini merupakan buku teks siswa yang ditulis dengan mengacu pada Kurikulum 2013 dan dirancang dengan menggunakan proses pembelajaran yang sesuai. Buku yang

telah diterbitkan oleh Kemendikbud tentunya masih perlu dianalisis kesesuaiannya dengan kurikulum 2013 sehingga buku teks pembelajaran tematik terpadu untuk siswa Kelas IV SD/MI Tema 4 Berbagai Pekerjaan Edisi Revisi 2017 perlu dianalisis kelayakannya. Tentunya karena dalam penyusunan yang telah dibatasi oleh waktu, sehingga banyak ditemukan buku yang belum memenuhi persyaratan baik dari segi isi, bahasa, dan grafika.

Menurut Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai acuan penilaian buku teks. Dalam hal kelayakan isi, ada tiga indikator yang harus diperhatikan, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum tersebut; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.

Berdasarkan uraian masalah di atas, peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: “ **Analisis Kelayakan Isi Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017**”. Analisis yang dilakukan terhadap sebuah buku teks siswa ini mengacu pada ketiga indikator penilaian kelayakan isi buku teks, yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum tersebut; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam menyempurnakan penyusunan buku teks selanjutnya sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan di masa yang akan datang.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut.

1. Buku teks pelajaran hingga kini masih dianggap menjadi bahan ajar yang paling utama digunakan pada kegiatan pembelajaran.
2. Buku teks pelajaran harus memenuhi syarat lolos dari BSNP baik dari segi kelayakan isi, bahasa, maupun segi grafika.
3. Banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat lolos dari BSNP baik dari segi isi, bahasa, dan grafika karena dalam penyusunannya yang masih dibatasi oleh waktu.

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu menganalisis Kelayakan Isi Buku Teks Tematik Terpadu Kurikulum 2013 untuk Siswa Kelas IV SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan Kurikulum 2013 Revisi Tahun 2017 yang ditetapkan BNSP yaitu (1) kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum tersebut; (2) keakuratan materi; dan (3) materi pendukung pembelajaran.

## 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kelayakan isi buku teks tematik siswa Kelas IV SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan berdasarkan indikator kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh BSNP?
2. Bagaimana kelayakan isi buku teks tematik siswa Kelas IV SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan berdasarkan indikator keakuratan materi yang ditetapkan oleh BSNP?
3. Bagaimana kelayakan isi buku teks tematik siswa Kelas IV SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan berdasarkan indikator materi pendukung pembelajaran yang ditetapkan oleh BSNP?

## 1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan kelayakan isi buku teks tematik siswa Kelas IV SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan berdasarkan indikator kesesuaian uraian materi dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) yang terdapat dalam kurikulum 2013 yang ditetapkan oleh BSNP.



2. Mendeskripsikan kelayakan isi buku teks tematik siswa Kelas IV SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan berdasarkan indikator keakuratan materi yang ditetapkan oleh BSNP.
3. Mendeskripsikan kelayakan isi buku teks tematik siswa Kelas IV SD/MI Tema Berbagai Pekerjaan berdasarkan indikator materi pendukung pembelajaran yang ditetapkan oleh BSNP.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### **1. Secara Teoritis**

Manfaat penelitian ini secara teoritis yaitu diharapkan dapat memberi kontribusi terhadap guru maupun kepala sekolah terkait buku teks pelajaran yang telah memenuhi kriteria buku ajar yang bermutu sehingga dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu, penelitian ini dapat memberi sumbangan dalam perkembangan penggunaan buku teks tematik terpadu untuk siswa.

#### **2. Secara Praktis**

Manfaat penelitian ini secara praktis yaitu bermanfaat:

- a. Bagi siswa agar dapat menambah referensi penggunaan buku teks pelajaran tematik yang telah memenuhi persyaratan sebagai buku teks yang bermutu sehingga dapat menunjang keberhasilan siswa belajar dan meningkatkan hasil belajarnya.

- b. Bagi guru dapat menggunakannya sebagai bahan pertimbangan dalam memilih buku teks yang dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran di kelas sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal.
- c. Bagi pengarang/ Penerbit agar dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam membuat/ menerbitkan buku teks pembelajaran tematik dan menjadi bahan pertimbangan melakukan revisi untuk penerbitan selanjutnya.
- d. Bagi peneliti agar dapat menambah dan memberikan pengalaman, kemampuan, serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah didapat di bangku perkuliahan. Selain itu dapat dijadikan referensi dan informasi tambahan dalam pemilihan buku ajar ketika telah terjun dalam dunia pendidikan di sekolah.
- e. Bagi peneliti lain sebagai bahan informasi dan perbandingan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis.